

STANDAR 2

STANDAR ISI

Standar isi mencakup lingkup materi dan tingkat kompetensi untuk mencapai kompetensi lulusan pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu.

Standar isi terdiri dari:

- 1. Standar kerangka dasar dan srtuktur kurikulum**
- 2. Standar muatan kurikulum**
- 3. Standar beban SKS efektif**
- 4. Standar kalender akademik.**

STANDAR

KERANGKA DASAR & STRUKTUR KURIKULUM

1. Visi dan Misi POLNAM	<p>Visi Politeknik Negeri Ambon: “Menjadikan Politeknik Negeri Ambon sebagai lembaga Pendidikan Tinggi Vokasi yang Profesional, Unggul dan Berintegritas berorientasi Kepulauan”.</p> <p>Misi Politeknik Negeri Ambon:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelenggarakan sistem Pendidikan Tinggi Vokasi yang menghasilkan lulusan berkualitas, inovatif dan berdaya saing. 2. Menyelenggarakan penelitian terapan dan pengabdian kepada masyarakat yang bermanfaat bagi pengembangan IPTEKS sebagai bentuk pemberdayaan untuk meningkatkan kesejahteraan pada masyarakat kepulauan. 3. Menyelenggarakan sistem pengelolaan pendidikan yang didasarkan pada prinsip-prinsip tata pamong dan tata kelola.
2. Rasional	Bahwa untuk menyusun kurikulum perlu adanya standar kerangka dasar dan struktur kurikulum, agar terdapat kesesuaian antara kurikulum dengan kebutuhan industri.
3. Subyek / Pihak yang Bertanggungjawab untuk Mencapai / Memenuhi Isi Standar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Direktur Politeknik Negeri Ambon 2. Pembantu Direktur I 3. Ketua Jurusan/Program Studi 4. Ketua Kelompok Bidang Keahlian
4. Definisi Istilah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kerangka dasar kurikulum adalah rambu-rambu yang ditetapkan dalam peraturan pemerintah untuk dijadikan pedoman dalam penyusunan kurikulum tingkat satuan pendidikan dan silabusnya pada setiap satuan pendidikan 2. Struktur adalah urutan penyampaian dan keterkaitan antara mata kuliah satu dengan mata kuliah lainnya.
5. Pernyataan Isi Standar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Struktur kurikulum D3 dan D4 setiap jurusan harus berisi elemen-elemen kompetensi, yaitu kompetensi pengembangan kepribadian, kompetensi keilmuan dan keterampilan, keahlian berkarya, perilaku berkarya, berkehidupan bermasyarakat, kelompok kajian dan mata kuliah pendukung. 2. Kurikulum D3 dan D4 setiap jurusan harus disusun berdasarkan kompetensi lulusan, mata kuliah pendukung kompetensi, dan mata kuliah prasyarat serta matakuliah pendidikan karakter. Penyampaian mata kuliah tersebut harus sesuai dengan urutannya.
6. Strategi	Untuk setiap kompetensi perlu disebutkan mata kuliah penunjang kompetensi serta ditetapkan pula mata kuliah penunjang mata kuliah lainnya dan seterusnya, sehingga akan terbentuk struktur serta urutan

	penyampaian mata kuliah.
7. Indikator	<ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap peninjauan atau perubahan kurikulum jurusan dimulai dengan membuat matriks kerangka dasar kurikulum. Elemen kompetensi lulusan sama dengan elemen kompetensi yang tercantum pada kurikulum yang berlaku. 2. Struktur kurikulum disusun berdasarkan urutan penyampaian mata kuliah. Mata kuliah pendukung kompetensi akhir mahasiswa didukung oleh mata kuliah lain yang relevan.
8. Dokumen Terkait	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tujuan pendidikan nasional 2. Prosedur pengembangan kurikulum 3. Prosedur penyusunan struktur kurikulum.
9. Referensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peraturan Pemerintah Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar nasional Pendidikan Tinggi 2. UU No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab X, Pasal 36 3. PP No 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Bab I, Pasal 1 ayat 13 s/d 15 4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 232/U/2000 5. Standar 4 tentang Kurikulum Perguruan Tinggi pada Dokumen Standar dan Prosedur Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi, Depdiknas BAN – PT, tahun 2005 6. Statuta POLNAM tahun 2005 7. Rencana Strategis POLNAM tahun 2013 -2017.

STANDAR

MUATAN KURIKULUM PROGRAM STUDI

1. Visi dan Misi POLNAM	<p>Visi Politeknik Negeri Ambon: “Menjadikan Politeknik Negeri Ambon sebagai lembaga Pendidikan Tinggi Vokasi yang Profesional, Unggul dan Berintegritas berorientasi Kepulauan”.</p> <p>Misi Politeknik Negeri Ambon:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menyelenggarakan sistem Pendidikan Tinggi Vokasi yang menghasilkan lulusan berkualitas, inovatif dan berdaya saing. Menyelenggarakan penelitian terapan dan pengabdian kepada masyarakat yang bermanfaat bagi pengembangan IPTEKS sebagai bentuk pemberdayaan untuk meningkatkan kesejahteraan pada masyarakat kepulauan. Menyelenggarakan sistem pengelolaan pendidikan yang didasarkan pada prinsip-prinsip tata pamong dan tata kelola.
2. Rasional	Agar kurikulum dapat berfungsi sebagai sarana untuk mengantarkan mahasiswa untuk mempunyai kompetensi yang diharapkan oleh pemangku kepentingan, sehingga perlu adanya standar muatan kurikulum
3. Subyek / Pihak yang Bertanggungjawab untuk Mencapai / Memenuhi Isi Standar	<ol style="list-style-type: none"> Direktur Politeknik Negeri Ambon Pembantu Direktur 1 Ketua Jurusan/Program Studi Ketua Kelompok Bidang Keahlian
4. Definisi Istilah	<ol style="list-style-type: none"> Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi maupun bahan kajian dalam pelajaran, penyampaian, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar di perguruan tinggi. Kerangka dasar kurikulum adalah rambu-rambu yang ditetapkan dalam peraturan pemerintah untuk dijadikan pedoman dalam penyusunan kurikulum tingkat satuan pendidikan dan silabusnya pada setiap satuan pendidikan Kurikulum tingkat satuan pendidikan adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. Struktur adalah urutan penyampaian dan keterkaitan antara mata kuliah satu dengan mata kuliah lainnya.
5. Pernyataan Isi Standar	<ol style="list-style-type: none"> Tahapan pengembangan kurikulum dimulai dengan pembentukan tim kajian kurikulum, memilih dan menetapkan wakil dari pemangku kepentingan, evaluasi kurikulum yang berlaku, dan menetapkan kurikulum yang akan diberlakukan. Kebutuhan pemangku kepentingan yaitu: <ol style="list-style-type: none"> kompetensi lulusan sama dengan kebutuhan pasar kerja mata kuliah sesuai dengan kompetensi lulusan. Waktu peninjauan dan atau perubahan kurikulum dilakukan minimal 5 tahun sekali untuk semua jurusan.

	<ol style="list-style-type: none"> 4. Mata kuliah wajib adalah Pancasila, Kewiraan, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Agama, Statistika, Matematika, Anti Korupsi. 5. Pelaksanaan kurikulum: <ol style="list-style-type: none"> a. sarana penunjang kurikulum harus tersedia b. dosen pengampu mata kuliah harus tersedia c. dosen pengampu mata kuliah harus sesuai dengan bidang keahliannya. 6. Monitoring pelaksanaan kurikulum: <ol style="list-style-type: none"> a. formulir monitoring pelaksanaan kurikulum harus didistribusikan oleh jurusan dan sudah disosialisasikan ke seluruh dosen 1 minggu sebelum pelaksanaan kuliah b. ketua jurusan bertugas memonitor pelaksanaan kurikulum.
6. Strategi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Agar kurikulum sesuai dengan kebutuhan pemangku kepentingan, sebelum menyusun kurikulum perlu adanya: analisis SWOT, studi pelacakan tentang kebutuhan tenaga kerja di industri, dan penyesuaian penerapan dan pengembangan teknologi masa kini. 2. Di dalam pengembangan kurikulum, harus ada lokakarya yang difasilitasi oleh lembaga, yang melibatkan seluruh pemangku kepentingan. 3. Untuk setiap kompetensi perlu disebutkan mata kuliah pendukung kompetensi serta ditetapkan pula mata kuliah pendukung mata kuliah lainnya dan seterusnya, sehingga akan terbentuk struktur serta urutan penyampaian mata kuliah.
7. Indikator	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jurusan melakukan lokakarya kurikulum dengan melibatkan pemangku kepentingan. 2. Elemen kompetensi lulusan sama dengan elemen kompetensi yang tercantum pada kurikulum yang berlaku dan harus sesuai dengan kebutuhan industri. 3. Setiap kompetensi lulusan didukung oleh mata kuliah yang tepat 4. Kurikulum untuk program D3 berisi 108 sampai dengan 120 SKS. 5. Jurusan melakukan peninjauan kurikulum setiap 5 tahun sekali. 6. Dosen pengampu dan sarana penunjang pelaksanaan kurikulum harus tersedia. 7. Jurusan memonitor pelaksanaan kurikulum.
8. Dokumen Terkait	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tujuan pendidikan nasional 2. Prosedur pengembangan kurikulum 3. Prosedur penyusunan kerangka dasar dan struktur kurikulum 4. Formulir monitoring pelaksanaan kurikulum 5. Formulir evaluasi RPKPS 6. Formulir evaluasi proses pembelajaran.
9. Referensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peraturan Pemerintah Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar nasional Pendidikan Tinggi 2. UU No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional 3. PP No 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan 4. SK Mendiknas No 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa 5. Peraturan Mendiknas No. 22 tahun 2006 tentang Standar isi dan

	<p>Standar Kompetensi</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Peraturan Mendiknas No. 23 tahun 2006 tentang Kompetensi Kelulusan 7. Peraturan Mendiknas No. 24 tahun 2006 tentang Aturan Pelaksanaan Peraturan Mendiknas No. 22 dan 23. 8. Keputusan Mendiknas No 045/U/2002 tentang kurikulum inti Pendidikan Tinggi 9. Statuta POLNAM tahun 2005.
--	---

STANDAR

BEBAN SKS EFEKTIF PROGRAM STUDI

1. Visi dan Misi POLNAM	<p>Visi Politeknik Negeri Ambon: “Menjadikan Politeknik Negeri Ambon sebagai lembaga Pendidikan Tinggi Vokasi yang Profesional, Unggul dan Berintegritas berorientasi Kepulauan”.</p> <p>Misi Politeknik Negeri Ambon:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelenggarakan sistem Pendidikan Tinggi Vokasi yang menghasilkan lulusan berkualitas, inovatif dan berdaya saing. 2. Menyelenggarakan penelitian terapan dan pengabdian kepada masyarakat yang bermanfaat bagi pengembangan IPTEKS sebagai bentuk pemberdayaan untuk meningkatkan kesejahteraan pada masyarakat kepulauan. 3. Menyelenggarakan sistem pengelolaan pendidikan yang didasarkan pada prinsip-prinsip tata pamong dan tata kelola.
2. Rasional	Bahwa untuk menerapkan pengembangan kurikulum yang sudah ditetapkan, diperlukan adanya standar beban SKS efektif
3. Subyek / Pihak yang Bertanggungjawab untuk Mencapai / Memenuhi Isi Standar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Direktur Politeknik Negeri Ambon 2. Pembantu Direktur 1 3. Ketua Jurusan/Program Studi 4. Ketua Kelompok Bidang Keahlian
4. Definisi Istilah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi maupun bahan kajian dalam pelajaran, penyampaian, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar di perguruan tinggi. 2. SKS adalah satuan kredit semester. 3. Pemangku kepentingan adalah mahasiswa, industry, dan masyarakat.
5. Pernyataan Isi Standar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Beban SKS efektif untuk program D3 harus setara 108-120 SKS. Dengan kurikulum 6 semester dan lama program antara 6 – 8 semester. 2. Beban SKS efektif untuk program D4 harus setara 144-160 SKS. Dengan kurikulum 8 semester dan lama program antara 8 – 10 semester. 3. Beban SKS efektif ditentukan oleh Kelompok Bidang Keahlian berdasarkan Tujuan Pembelajaran masing-masing mata kuliah, dan ditetapkan oleh Jurusan. 4. Beban efektif SKS untuk program D3 setiap semester antara 18 – 20 SKS. 5. Beban efektif SKS untuk program D4 setiap semester antara 18 – 20 SKS. 6. Mata kuliah untuk program D3 terdiri dari 60% (praktek) dan 40% teori. 7. Mata kuliah untuk program D4 terdiri dari 65% (praktek) dan 35% teori.

6. Strategi	<ol style="list-style-type: none"> 1. POLNAM membuat panduan penyusunan kurikulum untuk digunakan di setiap jurusan. 2. POLNAM melakukan kerja sama dengan pemangku kepentingan. 3. Ketua Jurusan/Prodi bertugas mengembangkan kurikulum. 4. SOP penetapan kebutuhan pemangku kepentingan harus dibuat di tiap jurusan.
7. Indikator	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jurusan menetapkan mata kuliah wajib di dalam kurikulumnya. Mata kuliah yang diajarkan sesuai dengan kebutuhan. 2. Dalam buku kurikulum jurusan dicantumkan kompetensi lulusan 3. Adanya dokumen tentang beban SKS efektif dari masing-masing mata kuliah. 4. Kurikulum jurusan untuk D3 terdiri 60% mata kuliah praktek dan 40% mata kuliah teori. 5. Kurikulum jurusan untuk D4 terdiri 65% mata kuliah praktek dan 35% mata kuliah teori.
8. Dokumen Terkait	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pedoman penyusunan kurikulum 2. SOP penetapan kebutuhan pemangku kepentingan di tiap jurusan 3. Buku Kurikulum setiap jurusan 4. RPKPS
9. Referensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peraturan Pemerintah Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar nasional Pendidikan Tinggi 2. UU No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab X, Pasal 36 3. PP No 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Bab I, Pasal 1 ayat 13 s/d 15 4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 232/U/2000 5. Standar 4 tentang Kurikulum Perguruan Tinggi pada Dokumen Standar dan Prosedur Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi, Depdiknas BAN – PT, tahun 2005 6. Statuta POLNAM tahun 2005 7. Rencana Strategis POLNAM tahun 2013 -2017

STANDAR

KALENDER AKADEMIK

1. Visi dan Misi POLNAM	<p>Visi Politeknik Negeri Ambon: “Menjadikan Politeknik Negeri Ambon sebagai lembaga Pendidikan Tinggi Vokasi yang Profesional, Unggul dan Berintegritas berorientasi Kepulauan”.</p> <p>Misi Politeknik Negeri Ambon:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelenggarakan sistem Pendidikan Tinggi Vokasi yang menghasilkan lulusan berkualitas, inovatif dan berdaya saing. 2. Menyelenggarakan penelitian terapan dan pengabdian kepada masyarakat yang bermanfaat bagi pengembangan IPTEKS sebagai bentuk pemberdayaan untuk meningkatkan kesejahteraan pada masyarakat kepulauan. 3. Menyelenggarakan sistem pengelolaan pendidikan yang didasarkan pada prinsip-prinsip tata pamong dan tata kelola.
2. Rasional	Agar proses belajar mengajar berjalan lancar sesuai dengan waktu yang tersedia, sehingga perlu adanya standar kalender akademik
3. Subyek / Pihak yang Bertanggungjawab untuk Mencapai / Memenuhi Isi Standar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Direktur Politeknik Negeri Ambon 2. Pembantu Direktur 1 3. Kepala Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan 4. Ketua Jurusan/Program Studi
4. Definisi Istilah	Kalender akademik adalah jadwal pelaksanaan kegiatan belajar mengajar
5. Pernyataan Isi Standar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kalender akademik ditetapkan oleh bagian akademik untuk jangka waktu 1 tahun ajaran. 2. Penetapan kalender akademik: <ol style="list-style-type: none"> a. satu semester terdiri dari 16-18 minggu kuliah efektif termasuk 2 minggu ujian b. semester ganjil dimulai bulan September dan berakhir pada bulan Februari c. semester genap dimulai bulan Maret dan berakhir pada bulan Agustus. 3. Jangka waktu pembayaran SPP dan pendaftaran ulang mahasiswa dilakukan selama 1 minggu sebelum libur. 4. Waktu libur mahasiswa dilakukan selama 2 minggu. 5. Kalender akademik harus sudah selesai dan sudah didistribusikan ke tiap Jurusan/Program Studi oleh Bagian Administrasi Akademik, 1 bulan sebelum kegiatan perkuliahan dimulai.
6. Strategi	Pembantu Direktur Bidang Akademik mengadakan rapat dengan para Ketua Jurusan dan Kepala Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan, untuk menyusun kalender akademik 1,5 bulan sebelum awal kuliah dimulai.
7. Indikator	1. Satu semester terdiri dari 16 minggu kuliah efektif dan 2 minggu

	<p>ujian</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Semester ganjil dimulai bulan September dan berakhir pada bulan Februari 3. Semester genap dimulai bulan Maret dan berakhir pada bulan Agustus 4. Satu bulan sebelum awal kuliah dimulai, kalender akademik sudah selesai.
8. Dokumen Terkait	Kalender akademik tahun sebelumnya dan daftar hari libur nasional
9. Referensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peraturan Pemerintah Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar nasional Pendidikan Tinggi 2. UU No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab X, Pasal 36 3. PP No 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Bab I, Pasal 1 ayat 13 s/d 15 4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 232/U/2000 5. SK Mendiknas No 045/U/2000 6. Statuta POLNAM tahun 2005.